

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERLANGSUNGAN UMKM DI TENGAH PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS UMKM KELURAHAN TLOGOMAS)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun oleh :

MARIA EIVIRA ERE

NIM : 2018110009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2023

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlangsungan UMKM Ditengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Kelurahan Tlogomas)

Maria Elvira Ere

Dr. Ahmad Mukoffi, S.E., M.SA¹, Drs.Hari Purnomo,M.Si.Ak²

Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

virraerre846@gmail.com

ABSTRAK

Pengkajian ini memiliki tujuan guna mendapati pengaruh literasi keuangan, penggunaan *e-commerce*, dan inovasi produk pada keberlangsungan UMKM pada masa wabah Covid-19. Metode pengambilan sampel memakai *purposive sampling* serta jumlah sampel sejumlah 34 pelaksana UMKM Kelurahan Tlogomas. Metode analisis data yang dipakai pada pengkajian ini ialah analisis deskriptif variabel. Perolehan pengkajian ini menunjukkan bahwasanya: (1) literasi keuangan memberikan pengaruh signifikansi pada keberlangsungan UMKM pada waktu pandemic Covid-19; (2) penggunaan *e-commerce* memberikan pengaruh signifikansi pada keberlangsungan UMKM; (3) inovasi produk memberikan pengaruh signifikansi pada keberlangsungan UMKM. Hasil daripada pengkajian ini ialah pengertian berkaitan literasi keuangan kemudian memberikan bantuan pelaksana usaha untuk mengetahui keadaan keuangan serta memberikan bantuan guna memutuskan kebijakan yang baik terkhusus ketika masa pandemic ini, hingga kemudian memberikan bantuan pelaksana usaha guna menarik pasar yang lebih meluas, terkhusus ketika pandemi ini yang mana kegiatan belanja banyak dilaksanakan dengan online, hingga pemakaian *e-commerce* kemudian menjaga stabilitas usaha serta keberlangsungan usaha. Kesiapan berubah yang direpresentasikan menjadi kepercayaan pelaksana usaha bahwasanya melalui pelaksanaan perubahan kemudian memberikan manfaat untuk usahanya. Inovasi produk sebagai ide pastinya berani berpikir dengan baik, berani mengambil risiko, sigap dengan seluruh kritik, serta dapat menghadapi seluruh rasa takut terhadap perubahan. Pada dunia usaha, inovasi merupakan sebuah perihal yang butuh dilaksanakan untuk mendapatkan perolehan yang lebih baik. Inovasi sendiri artinya membentuk perubahan yang lebih baik dan memberikan keuntungan pada bisnis.

Kata Kunci : literasi keuangan, penggunaan *e-commerce*, inovasi produk, keberlangsungan usaha,UMKM.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai banyak penduduk dan pada ekonomi Indonesia tidaklah terlepas daripada aktivitas usaha mulai dari perusahaan-perusahaan besar yang telah go publik sampai UKM serta UMKM adalah aktivitas yang paling banyak dilaksanakan khalayak Indonesia khususnya di Kota Malang, Kecamatan Lowokwaru, Kelurahan Tlogomas, terutama dalam bidang makanan dan minuman dengan banyak masyarakat di Indonesia yang mendirikan usaha pribadi yaitu UMKM tentu saja perihal tersebut amat berdampak baik untuk masyarakat ataupun untuk pemerintah terutama mengurangi angka pengangguran yang melanda Indonesia dan juga sebagai sumber pendapatan asli Daerah.

UMKM adalah salah satu aktivitas ekonomi yang dilakukan sebagian besar khalayak Indonesia. UMKM setiap waktunya mendapati pertumbuhan yang bagus. Pelaksana bisnis pun memberikan jenis produk yang amat bermacam. UMKM sebagai diantara alternatif untuk memberikan peningkatan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah khalayak guna mencapai kemakmuran hidup yang mencukupi. Keberadaan para pelaksana UMKM memberi kontribusi yang relatif signifikan untuk pembangunan dan penompang ekonomi Indonesia.

UMKM maksudnya bisnis yang dilaksanakan individual, rumah tangga ataupun lembaga berukuran kecil. UMKM ialah usaha produktif yang dipunyai

individu ataupun lembaga yang sudah mencukupi syarat menjadi usaha mikro. UMKM dinilai menjadi diantara tonggak perekonomian Indonesia yang dapat bertahan pada dampak daripada krisis perekonomian global. Sehingga, bermacam usaha yang terdapat, semisal membentuk asosiasi, pelatihan, memberikan bantuan, serta yang lain, diberikan untuk menjaga berjalannya UMKN pada waktu pandemi. Kemudian, UMKM diprediksi dapat menjadi garda paling depan untuk menggapai pilar perekonomian SDGs melalui pembentukan lapangan pekerjaan, membentuk keadaan kerja yang optimal, pertumbuhan bisnis adaptasi mitigasi akibat negatif dari perekonomian, sosial, serta lingkungan pra-operasi bisnis guna perkembangan perekonomian inklusif serta berkelanjutan.

Aktivitas pada sektor perekonomian Bangsa Indonesia sekarang sebagian besar dilaksanakan kegiatan usaha dengan basis Usaha Mikro Kecil dan Menengah ataupun umumnya disingkat UMKM. UMKM mempunyai nilai lebih, ialah nilai fleksibilitas yang besar serta urgensinya peranan UMKM untuk perindustrian yang tidak stabil (Tambun, 2009). Menimbang bahwasanya UMKM sebagai diantara aktivitas yang terbanyak dilaksanakan mayoritas khalayak Indonesia.

UMKM mempunyai peranan yang signifikansi guna pembangunan ekonomi sebuah bangsa (Audretsch, *etal.*, 2009). Eksistensi UMKM jika ditinjau lebih dekat serta dipercaya data berkontribusi pada usaha pengentasan kemiskinan melalui terdapatnya penyerapan pekerja (Career & klomp, 1966; Adomoko Danso, & Damoah, 2016). Peranan inti yang dirasakan daripada

terdapatnya UMKM ialah untuk meminimalisir jenjang kemiskinan melalui terciptanya lapangan kerja. Perihal itu terbukti kan ketika adanya krisis ekonomi pada periode 1997, bahwasanya UMKM sebagai sektor yang terkuat (RY, 2017). Dicatatkan, menurut data Disperindag Kota Malang ketika Tahun 2020 terdapat sejumlah 9.870 usaha mikro yang terdapat pada Kota Malang, Jawa Timur. Pada hal ini, kelurahan di Tlogomas di kota Malang merupakan daerah dengan UMKM terbanyak

Ahmad Mukoffi Terkait masalah covid-19 pada pendapatan UMKM di bisnis pabrik tahu, saat ini banyak dikeluhkan oleh para pengusaha pabrik harga bahwa bahan baku tahu yang melambung tinggi dan sepinya pembeli di masa pandemi Covid-19.

Kesinambungan adalah sebuah kata kerja yang mempunyai arti yang menjelaskan terkait sebuah keadaan yang sedang terjadi dengan berkelanjutan, tahapan yang terdapat serta pada saatnya kemudian bersentral dalam sebuah ketahanan pada sebuah kondisi. Pada bahasa Indonesia kesinambungan usaha ataupun pada bahasa inggris "*sustainability*" memiliki makna keberlanjutan keberlangsungan, ataupun konsisten, sampai keberlangsungan usaha sebagai sebuah ketahanan usaha yang tetaplah terdapat setiap waktunya.

Untuk mengatasi bermacam permasalahan yang saat ini menimpa pelaksana UMKM pemerintahan terus berusaha untuk mempertahankan eksistensi UMKM, diantara melalui pemberian program bantuan pemerintahan dengan kartu Pra-kerja, subsidi tarif listrik, serta Keluarga Harapan. Kemudian,

pemerintahan pun memberikan bantuan keringanan pembayaran perpajakan guna bulan April 2020 hingga September 2020 serta merelaksasikan serta restrukturisasi pembayaran peminjaman kepada pelaksana UMKM serta koperasi.

Dampak daripada wabah Covid-19 ini juga dirasakan pelaksana UMKM pada kota Malang. Banyak UMKM yang bingung untuk menghadapi bermacam permasalahan ekonomi yang datang dikarenakan wabah Covid-19 yang memberikan pengaruh pada pertambahan jumlah pengangguran yang signifikansi. Terlepas daripada banyaknya pelaksana UMKM yang terkena dampak, namun masihkah terdapat UMKM yang dapat bertahan serta membuktikan keberadaannya pada tengah wabah Covid-19. Sehingga, pengkaji hendak melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesinambungan UMKM ketika wabah Covid-19 menyerang, sehingga UMKM dapat bertahan pada masa tersebut serta dapat mengatasi bermacam permasalahan sosial.

Ada bermacam faktor yang bisa mempengaruhi usaha, faktor-faktor itu sudah dilakukan pengujian oleh pengkajian sebelumnya (Christoper & Kristianti, 2020; Prianto, Agus, dkk, 2020; Setya, 2017) faktor- faktor yang dirasa memberikan pengaruh kesinambungan usaha, ialah: literasi keuangan, pemakaian *e-commerce*, serta inovasi produk.

Faktor pertama yang dirasa mempengaruhi kesinambungan UMKM, ialah literasi keuangan. Literasi keuangan menurut OJK (2014) ialah rangkaian

tahapan kegiatan guna memberikan peningkatan wawasan, kecakapan, kepercayaan pelanggan serta khalayak luas hingga mereka mempunyai kecakapan guna melakukan tata kelola finansial secara baik. Ratnawati (2016) serta Aribawa (2016) menjelaskan bahwasanya dengan literasi keuangan bisa memberikan bantuan pelaksana UMKM untuk mendapatkan wawasan, kecakapan, serta kesanggupan, guna melakukan penyusunan strategi finansial guna tahapan pengembalian ketetapan serta pilihan pada layanan keuangan.

Bukan hanya literasi keuangan, faktor yang dirasa memberikan pengaruh kesinambungan usaha ialah pemakaian *e-commerce* ialah aktivitas jual beli yang memakai fasilitas internet. Tidaklah sekedar jual beli, *e-commerce* pun meliputi tahapan pembayaran serta pemasaran layanan ataupun barang. Pendapat Karmawen *et al* (2010) *e-commerce* adalah aktivitas bisnis yang dilaksanakan dengan elektronik yang berfokus kepada transaksi memakai jaringan internet.

Faktor ketiga yang dirasa mempengaruhi kesinambungan usaha ialah inovasi produk. Inovasi produk berdasarkan pendapat Crawford & De Benedetto (2000) ialah ide yang diwujudkan pada semua kegiatan operasi perusahaan, perusahaan membentuk suatu produk yang baru dibentuk serta dipasarkan, pun meliputi terobosan pada seluruh tahapan pemakaiannya. Inovasi produk berdasarkan pendapat *Business Dictionary* ialah perkembangan serta pengenalan pasar daripada barang ataupun pelayanan baru, yang didesain ulang, ataupun dengan substansial dilakukan peningkatan.

Penelitian berkaitan pengaruh literasi keuangan pada keberlangsungan usaha sudah banyak dikaji pada pengkajian sebelumnya. Tetapi, masihlah terdapat perolehan pengkajian yang tidak sejalan serta pada kondisi berbeda, pengkaji hendak melakukan pengkajian ulang apakah literasi keuangan mempengaruhi keberlangsungan UMKM pada masa pandemi ini melalui penambahan faktor lain. Adapun, pengkajian berkaitan faktor pemakaian *e-commerce*, serta inovasi produk pada keberlangsungan usaha masihlah jarang dikaji pada pengkajian sebelumnya. Sehingga pengkaji hendak melakukan pengkajian ketiga faktor itu pada keberlangsungan UMKM pada waktu pandemi berdasarkan kejadian sekarang.

Pada pengkajian ini, pengkaji memakai dua konsep, ialah Konsep BOP serta TPB. Konsep BOP yang dijelaskan C.K.Prahalad (2020) menjelaskan bagaimanakah masyarakat kecil menjadi masyarakat yang ada pada tingkatan paling bawah pada piramida disebut sebagai khalayak BOP yang memiliki kesanggupan guna melakukan peningkatan ekonomi bangsa. Konsep tersebut relevan guna menerangkan peranan UMKM pada waktu wabah Covid-19. UMKM sebagai khalayak BOP kemudian dapat menjadi sumber kekuatan agar bangkit daripada permasalahan ekonomi yang sedang dihadapi sekarang. Melalui sumber daya yang baik, sehingga UMKM kemudian dapat melakukan pembangkitan ekonomi Indonesia, ditinjau berdasarkan kontribusinya yang telah diberi pada sektor perekonomian.

Adapun konsep *Planned of Behavior* yang dijelaskan Ajzen (1991) menerangkan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan individu.

Konsep tersebut pun selaras pada pengkajian ini. Tingkatan kendali yang mempengaruhi tindakan individu, dapat menerangkan terkait kepercayaan pelaksana UMKM guna melaksanakan sebuah tindakan yang bisa menjadikannya bertahan pada masa Covid-19. Norma subjektif berdasarkan perspektif TPB menerangkan terkait tekanan yang dirasakan. Kompetitif usaha makin tinggi pada waktu Covid-19, sehingga memberikan dorongan pelaksana UMKM guna melaksanakan tindakan yang bisa mempertahankan usahanya. Niat berperilaku mengkaji terkait kepercayaan pada konsekuensi daripada sebuah tindakan. Dengan terciptanya kepercayaan yang memberikan dorongan niat, untuk memberikan bantuan pelaksana UMKM guna bersikap sebagaimana seharusnya guna menjaga kesinambungan usahanya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘ ‘ **Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM di tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM kelurahan Tlogomas)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM kelurahan Tlogomas Malang di masa Pandemi Covid-19 ?
2. Apakah penggunaan *e-commerce* berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM kelurahan Tlogomas Malang di masa Pandemi Covid-19 ?

3. Apakah inovasi produk berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM kelurahan Tlogomas Malang di masa Pandemi Covid-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan dalam perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM Kelurahan Tlogomas Malang di tengah Pandemi Covid-19
2. Pengaruh penggunaan *e-commerce* terhadap keberlangsungan UMKM Kelurahan Tlogomas Malang di tengah Pandemi Covid-19.
3. Pengaruh inovasi produk terhadap keberlangsungan UMKM Kelurahan Tlogomas Malang di tengah Pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Bagi ilmu pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM di tengah pandemi Covid-19, serta dapat menambah referensi atau koleksi perpustakaan yang berguna bagi peneliti berikutnya.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi bagi setiap mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait dengan UMKM di tengah pandemi Covid-19.

c. Bagi peneliti yang lain

Sebagai dasar acuan dan referensi untuk perencanaan yang ada hubungan dengan masalah penelitian ini.

1.4.2 Manfaat praktis

a) Bagi pelaku UMKM

Dapat memberikan pengetahuan tentang literasi keuangan, penggunaan *e-commerce*, dan inovasi produk khususnya di tengah pandemi Covid-19.

b) Bagi Mahasiswa

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan usaha UMKM di tengah pandemi Covid-19.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian dilakukan di UMKM kelurahan Tlogomas Kota Malang , Jawa Timur. Variabel bebas (X) faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM adalah kondisi dimana perusahaan/industri/pelaku usaha masih mampu mempertahankan operasional usahanya termasuk mampu meningkatkan pencapaian laba usaha secara terus-menerus, seperti literasi keuangan, penggunaan *e-commerce* dan inovasi produk. Sedangkan Variabel terikat (Y) untuk penelitian ini adalah keberlangsungan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamoko, S., Danso, A., & Ofori, Damoah, J. (2016).. *The Moderating Influence of Financial Literacy on The Relationship Between Acces to Finance and Frim Growth in Ghana Venture Capital*, 43-61
- Adjen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior : Organization Behavior and Human Decision Processes*. 179-211.
- Ahmad Mukoffi(2021). Dampak Covid-19 terhadap UMKM di pabrik tahu Amda
- Audrestsch, D., Van der Horst, R., Kwaak, T., & Thurik, R. (2009). *First Section of The Annual Report on EU Small and Medium-Sized Enterprises*.
EIM Business & Policy Research, 12.
- Audretsch, *etal.*, (2009). UMKM memiliki peran yang signifikan untuk membangun perekonomian suatu negara.
- Aufar, A. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan informasi Akuntansi Pada UMKM (Survey pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung).
- Capuano, A., & Ramsay, I. (2020). *What Causes Suboptimal Financial Behavioural Economics*. *Melbourne Legal Studies Research Paper*, 540.
- Career & Klomp. (1996). Keadaan UMKM bila dilihat lebih dekat.

- Christiana, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2014). Prianto, Agus, dkk. (2020).
Pengaruh Kompetensi Wirausaha Pembinaan dan Inovasi Produk terhadap
Perkembangan Usaha
(Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah Batik di Sentra Pesindon Kota Pekalongan.
Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 3(4), 384-393.
- Chritoper, S, W, W., & Khristina , I. (2020). Hubungan *E-commerce* dan Literasi
Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha di Boyolali. *Jurnal Akuntansi*
ISSN
- Crawfoard, C Merley., D.B (2000). *ManagementNoTitle*. New York : *McGraw-Hill*.
- Crawford & De Benedetto. (2000). Pengertian inovasi produk
- Creswell, Pengumpula Data Kuantitatif.
- Handayani, N. (2017). Modal Sosial dan Keberlansungan Usaha.
- Holt, D.T., Armenakis, A.A., Field, H.S., & Harris, S. (2007). *Readiness for
Organizational Change : The Systematic Development of a Scalce*.
Journal of Applied Behavioral Science, 43(2), 99-112.
- Indriantono & Supomo. (2009). Penelitian Kuantitatif, 24.
- Karmawen *et al.* (2010). Pengertian *e-commerce*
- Prahalad, C. . (2020). *The Fortune at the Bottom of The Pyramid*. Wharton School
Publishing.

Pranjoto, R. G. (2021). Kreaivitas da inovasi dalam islam terhadap keberlangsungan UMKM di masa Covid-19 di Indonesia . *Journal of management studions. vo 15, no 1, april 2021, 15, 15-31.*

Prianto, A., Kurniawati., , I., Wahyudi, M.T., & Yulistia ,E. (2020). Berbagai Faktor Penentu Kesiapan Untuk Berubah

dan Pengaruhya Terhadap Keberlangsungan Kegiatan UMKM di Wilayah Terdampak Wabah Covid-19.

Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 4(1) (14-42).

Ratnawati. (2016) dan Aribawa (2016). Dengan literasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM

RY. (2017). UMKM menjadi sektor yang yang paling kuat.

Sukadiji. (2000). Uji Realibilitas.

Sugiyono. (20014). Penelitian Kuantitatif, 8.

Suwaryo & Maulana. (2016). Kesiapan dari pelaku usaha untuk berubah menjadi faktor penting

C. k. Prahala. (2020). Teori *The Bottom Pyramid* (BOP)

Tambun (2009). UMKM memiliki nilai lebih.

Widayanti, R., Damayati, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (*Business Sustainability*)

Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 18(2), 153-163.*

Wong, J. (2010). *Internet Marketing for Beginners*. Elex Media Komputindo